

IHSG: 6,815.60 (-0.11%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 24.197

Prev: 6,823.64

Value (Rp Miliar): 11,413

Low - High: 6,773 - 6,825 Frequency: 1,384,947

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,815.60 (-0.11%)**. IHSG ditutup melemah seiring dengan pelemahan bursa saham Amerika Serikat dimana beberapa data perekonomian kurang baik sehingga memicu aksi jual. Dari dalam negeri investor masih terfokus pada kasus covid.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,738.06 (-1.43%)**, NASDAQ ditutup **13,791.15 (-2.78%)**, S&P 500 ditutup **4,418.64 (-1.90%)**. Bursa saham Wall Street rontok pada Jumat di tengah kekhawatiran meningkatnya ketegangan Ukraina-Rusia. Ditambah lagi dengan perkiraan jadwal kenaikan suku bunga The Federal Reserve yang diperketat untuk menanggapi inflasi yang tinggi selama beberapa dekade. Invasi Rusia kemungkinan akan memperburuk inflasi dan melipatgandakan tekanan pada The Fed untuk menaikkan suku bunga. Dari perspektif The Fed, efek inflasi dari invasi Rusia dan harga energi yang lebih tinggi kemungkinan akan lebih besar daripada implikasi negatif kejutan untuk pertumbuhan global.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,856











Resistance 1 : 6,835

Support 1 : 6,783

Support 2 : 6,752

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low mengindikasikan potensi pelemahan. Di awal pekan investor akan mencermati beberapa data ekonomi dari dalam negeri seperti retail sales dan trade balance. Investor juga akan mencermati perkembangan terkait ketegangan Rusia dan Ukraina yang menekan bursa saham secara global.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,861.50	34.10	1.87%
Silver	23.59	0.38	1.62%
Copper	4.438	-0.18	-3.91%
Nickel	23,521.50	-360.00	-1.51%
Oil (WTI)	93.93	3.88	4.31%
Brent Oil	95.05	3.64	3.98%
Nat Gas	3.997	0.055	1.40%
Coal (ICE)	245.00	54.15	28.37%
CPO (Myr)	5,594.00	145.00	2.66%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,815.61	-8.03	-0.12%
NIKKEI 	27,696.08	0.00	0.00%
HSI 	24,906.66	-17.69	-0.07%
DJIA 	34,738.06	-503.53	-1.43%
NASDAQ 	13,791.15	-394.49	-2.78%
S&P 500 	4,418.64	-85.42	-1.90%
EIDO 	23.76	-0.07	-0.29%
FTSE 	7,661.02	-11.38	-0.15%
CAC 40 	7,011.60	-89.95	-1.27%
DAX 	15,425.12	-65.32	-0.42%

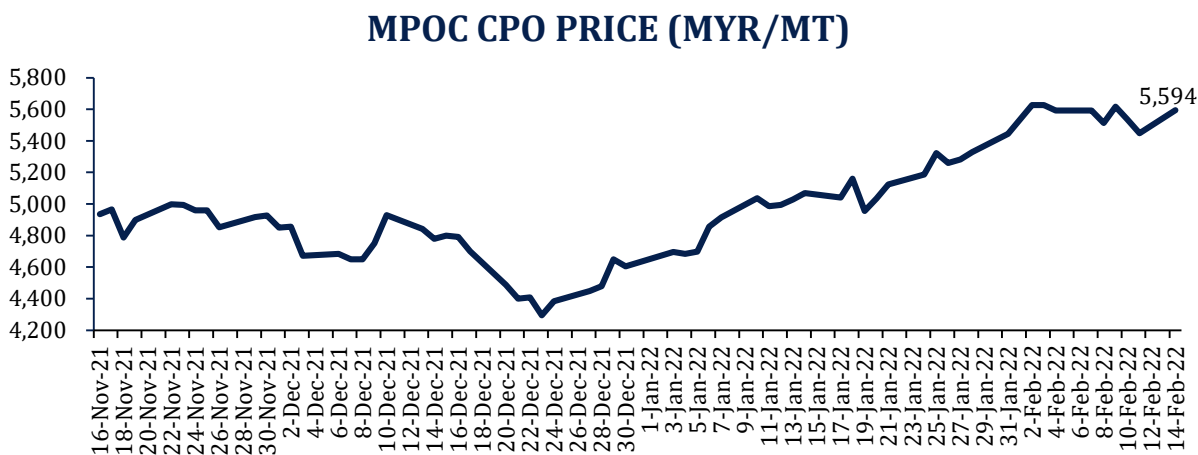
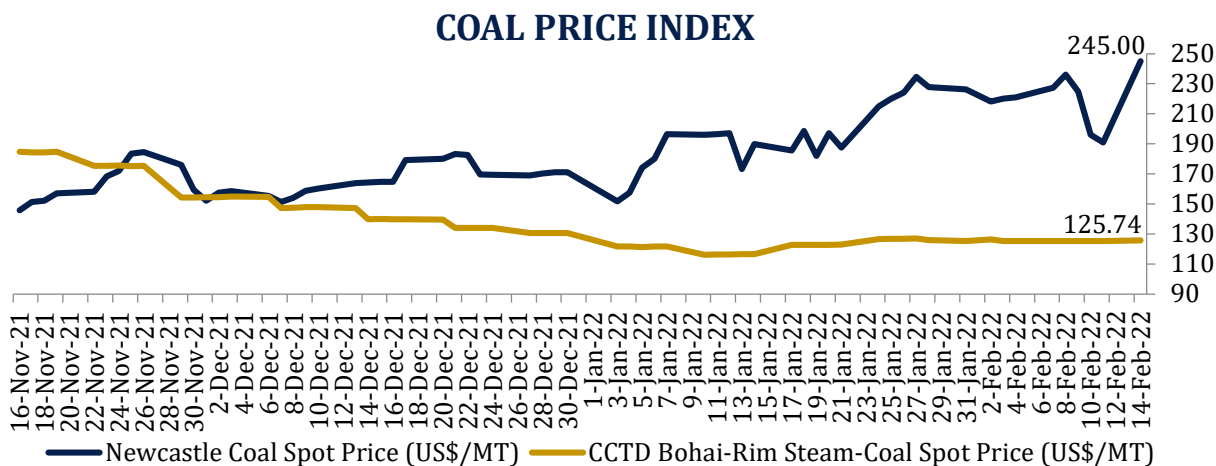
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,351.50	-3.50	-0.02%
SGD/IDR	10,651.65	-10.85	-0.10%
USD/JPY	115.41	-0.59	-0.51%
EUR/USD	1.1349	-0.0078	-0.68%
USD/HKD	7.7999	0.0050	0.06%
USD/CNY	6.3546	-0.0083	-0.13%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
NETV	535	107	25.00%
SUPR	19,850	3,300	19.94%
GZCO	120	19	18.81%
NICL	74	11	17.46%
ASMI	252	36	16.67%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BPFI	800	-60	-6.98%
TPIA	10,025	-750	-6.96%
SLIS	1,145	-85	-6.91%
TECH	4,330	-320	-6.88%
H DFA	190	-14	-6.86%

Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	14,950	-150	-0.99%
TLKM	4,450	-10	-0.22%
BBCA	7,825	75	0.97%
BBRI	4,450	-20	-0.45%
BMRI	7,725	0	0.00%

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
14 Feb 2022	IDN	Retail Sales (YoY)(Dec)			10.8%
	CHN	FDI			14.90%
15 Feb 2022	IDN	Trade Balance (Jan)			1.02B
	USA	PPI (MoM)(Jan)		0.5%	0.3%
16 Feb 2022	USA	Crude Oil Inventories			-4.756M
17 Feb 2022	USA	Initial Jobless Claims		220K	223K

INTA 62 (+6.89%) TARGETKAN VOLUME PENJUALAN ALAT BERAT CAPAI 409 UNIT

PT Intraco Penta Tbk optimistis bakal meraih kinerja mumpuni di tahun ini. INTA memasang target penjualan alat berat sebesar 409 unit atau dengan nilai sebesar Rp 348 miliar hingga akhir tahun 2022. Target tersebut meningkat sekitar 39% secara nilai dan naik sekitar 17% secara jumlah unit jika dibandingkan dengan penjualan selama tahun 2021 lalu. Selain CPO dan batubara, INTA juga melihat, kenaikan harga nikel bakal mengerek permintaan alat berat. Realisasi penjualan alat berat selama Januari 2022 sebesar 38 unit dengan nilai Rp 44,8 miliar.

Sumber: Kontan

WSKT 650 (-0.76%) BERI PINJAMAN Rp 6.42 Tn UNTUK WASKITA TOLL ROAD

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) mengucurkan fasilitas pinjaman Rp 6.42 triliun kepada anak usaha perseroan yakni PT Waskita Toll Road (WTR). WSKT berharap transaksi pemberian pinjaman ini dapat memaksimalkan kinerja usaha milik WTR. WSKT berharap Waskita Toll Road dapat memaksimalkan kinerja usahanya. Dengan demikian, hal tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi WSKT sebagai pemegang saham WTR. Sepanjang 2022, WSKT memproyeksikan perolehan nilai kontrak baru sebesar Rp 30 triliun.

Sumber: Kontan

PALM 675 (-2.17%) SIAPKAN DANA Rp 78.41 MILIAR UNTUK BUYBACK SAHAM

PT Provident Agro Tbk (PALM) berencana melakukan pembelian kembali (buyback) saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak-banyaknya 110 juta saham. Jumlah tersebut setara 1.55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. PALM mengalokasikan dana sebesar Rp 78.41 miliar, bersumber dari dana yang dicadangkan. Alokasi dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara, dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi buyback saham.

Sumber: Kontan

PSKT 140 (-4.58%) TARGETKAN PENDAPATAN NAIK 10%-15% DI 2022

PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) telah menyiapkan sejumlah strategi guna mendorong kinerja di sepanjang tahun ini. Perusahaan pun menargetkan pendapatan di tahun 2022 tumbuh di kisaran 10% - 15% YoY dengan peluang dari segmen korporasi dan online. Salah satu cara untuk mewujudkan target tersebut adalah dengan fokus pada pemeliharaan hotel dan sarana. Ini dilakukan karena di tahun ini, PSKT belum berencana untuk menambah jaringan hotel baru. Dana operating expenditure (opex) di tahun ini akan dialokasikan untuk pemeliharaan hotel dan sarana dalam rangka mendukung pertumbuhan pendapatan.

Sumber: Kontan

ADMF 7,950 (+2.58%) CETAK LABA Rp 1.2 Tn DI TAHUN 2021

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) mencatat kinerja cukup positif di 2021. Di mana, laba naik menjadi Rp 1.2 Tn (+18.2% YoY). Hal tersebut ditopang dengan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp 25.9 triliun (+39% YoY). Manajemen mengungkapkan bahwa tumbuhnya pembiayaan baru sepanjang 2021 disebabkan oleh adanya diskon PPnBM yang memang memberikan dampak cukup signifikan di industri otomotif. ADMF menargetkan di tahun 2022, pertumbuhan pembiayaan baru bisa mencapai 25%.

Sumber: Kontan

CTRA Ciputra Development Tbk (Target Price: 990 – 1,010)



Entry Level: 945 – 965
Stop Loss: 930

Candlestick membentuk long white body dengan kenaikan volume pada trend konsolidasi jangka pendek. Berpotensi menguat.

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 980 – 1,000)



Entry Level: 910 – 930
Stop Loss: 900

Candlestick membentuk higher high dan higher low dan breakout resistance dengan volume yang cukup tinggi mengindikasikan potensi melanjutkan penguatan. Target Price/Stop Loss/Entry Level upgraded.

BBCA Bank Central Asia Tbk (Target Price: 8,000 – 8,100)



Entry Level: 7,750 – 7,850

Stop Loss: 7,700

Mengalami koreksi dan Kembali ke sekitar support trend konsolidasi.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MNCN	HOLD	17 Jan 2022	910 - 930	855	940	+9.94%	980 - 1,000	900
BBCA	BUY	03 Feb 2022	7,750 - 7,850	7,800	7,825	+0.32%	8,000 - 8,100	7,700
CTRA	BUY	14 Feb 2022	945 - 965	960	960	+0.00%	990 - 1,010	930

Other watch list:

BBRI, TOWR, MDKA, ESSA, ADRO, INDY

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com